BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara hasil Tes Cepat Molekuler (TCM) tuberkulosis dengan kadar hemoglobin pada suspek tuberkulosis di Puskesmas Sungai Raya Dalam, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai beriku t:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan hasil Tes Cepat Molekuler (TCM) didominasi kategori medium sebanyak 22 responden (36,7%), diikuti high 20 responden (33,3%) dan low 18 responden (30,0%). Distribusi kadar hemoglobin menunjukkan bahwa Sebagian responden memiliki kadar hemoglobin tidak normal yaitu 44 responden (73,3%), sedangkan kadar hemoglobin normal 16 responden (26,7%), yang menunjukkan sebagian penderita tuberkulosis memiliki kadar hemoglobin di bawah normal atau cenderung mengalami anemia.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil Tes Cepat Molekuler (TCM) tuberkulosis di Puskesmas Sungai Raya Dalam berdasarkan uji *Chi-Square* diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil TCM, maka kadar hemoglobin penderita tuberkulosis cenderung semakin rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan tenaga kesehatan di Puskesmas Sungai Raya Dalam dapat lebih memperhatikan kondisi klinis pada suspek tuberkulosis untuk kadar hemoglobin pada pasien suspek tuberkulosis, terutama pada pasien dengan hasil TCM kategori tinggi, karena berisiko mengalami anemia yang lebih berat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan beberapa fasilitas pelayanan kesehatan atau wilayah penelitian yang lebih luas. Selain itu, responden sebaiknya mencakup laki-laki dan perempuan dengan mempertimbangkan pengendalian faktor-faktor yang dapat memengaruhi kadar hemoglobin, sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik terhadap populasi penderita tuberkulosis.
3. Penelitian berikutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi kadar hemoglobin, seperti status gizi, defisiensi zat besi, penyakit penyerta, status inflamasi, serta lama pengobatan tuberkulosis. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, hubungan antara hasil pemeriksaan TCM dan kadar hemoglobin dapat dianalisis secara lebih komprehensif dan akurat.